



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PIHAK PEMBERI DAN PENERIMA  
DALAM PERJANJIAN FRANCHISE (WARALABA)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

**SYABILLA RIZKY DWINA NASWADYA**

**NPM. 221003742019267**

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PIHAK PEMBERI DAN PENERIMA DALAM  
PERJANJIAN FRANCHISE (WARALABA)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

SYABILLA RIZKY DWINA NASWADYA

NPM : 221003742019267

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

DR. AGUS WIDODO, SH.MHUM

NUPTK : 0145740641130073

Anggota,

DR. SRI WULANDARI, SH.,MHUM.,MKN

NUPTK : 9562743644230083

Anggota,

DARMAWAN TRI BUDI U, SH.MSI

NUPTK : 1151743644130073

Mengetahui  
Dekan,

PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.

NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG

2026

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hukum bagi pemberi (*franchisor*) dan penerima (*franchisee*) dalam perjanjian waralaba serta mengidentifikasi hambatan dalam implementasinya beserta solusi yang dapat diterapkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif-empiris dengan spesifikasi deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi para pihak telah diatur secara komprehensif melalui instrumen hukum kontrak dalam KUHPerdara, UU Merek, UU Rahasia Dagang, serta regulasi khusus seperti PP No. 42 Tahun 2007 dan Permendag No. 71 Tahun 2019. Bagi *franchisor*, perlindungan difokuskan pada hak kekayaan intelektual (HKI) dan kerahasiaan dagang. Sedangkan bagi *franchisee*, perlindungan mencakup kewajiban penyampaian prospektus penawaran, bimbingan operasional, dan jaminan penggunaan HKI. Namun, implementasi perlindungan tersebut masih menghadapi hambatan multidimensional, seperti ketimpangan posisi tawar (*unequal bargaining power*) dalam kontrak standar, asimetri informasi, keterbatasan literasi hukum, serta tingginya biaya dan waktu proses litigasi. Solusi yang ditawarkan meliputi penguatan pengawasan substansi kontrak oleh regulator (Kementerian Perdagangan), pembentukan asosiasi penerima waralaba sebagai wadah kolektif, peningkatan literasi hukum bagi calon investor, serta optimalisasi mekanisme alternatif penyelesaian sengketa (APS) yang lebih aksesibel bagi pelaku UMKM.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Perjanjian Waralaba; *Franchise*; Posisi Tawar.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KEASLIAN HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Umum Perlindungan Hukum.....	7
1. Contoh Perlindungan Hukum .....	10
2. Kerangka Hukum dan Teori Dasar Perjanjian .....	14
B. Tinjauan Khusus Pemberi dan penerima .....	20
C. Pengertian Franchise (waralaba).....	21
D. Macam - Macam Franchise .....	22
E. Landasan hukum dan Syarat- syarat <i>Franchisee</i> (waralaba).....	27

F. Hak dan Kewajiban Pemberi Waralaba ( <i>Franchisor</i> ) .....	28
G. Hak dan Kewajiban Penerima Waralaba ( <i>Franchisee</i> ) .....	29
H. Macam-Macam Perjanjian dalam Ekosistem Waralaba .....	31
I. Penegakan Hukum dan Penyelesaian Sengketa.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Tipe Penelitian .....	33
B. Spesifikasi Penelitian.....	34
C. Sumber Data .....	35
1. Bahan Hukum Primer: .....	35
2. Bahan Hukum Sekunder .....	36
3. Bahan Hukum Tersier .....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Penyajian Data.....	37
F. Metode Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. BENTUK PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PARA PIHAK PEMBERI DAN PENERIMA FRANCHISE (WARALABA) DALAM PERJANJIAN USAHA .....	40
B. FAKTOR-FAKTOR YANG MENJADI HAMBATAN DALAM IMPLEMENTASI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PENERIMA FRANCHISE, DAN BAGAIMANA SOLUSI UNTUK MENGATASI....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91

B. Saran ..... 92

**DAFTAR PUSTAKA**